



JAMIN SISTEM RUJUKAN BPJS 2017, Seluruh Puskesmas di Yogya Terakreditasi

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tahun ini mengajukan sembilan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) untuk mengikuti proses akreditasi. Ditargetkan, pada 2017 mendatang seluruh Puskesmas yang ada di Yogyakarta sudah mengantongi sertifikat jaminan kualitas pelayanan tersebut.

Dari total 18 Puskesmas yang ada, tiga di antaranya sudah mengantongi sertifikat. Masing-masing Puskesmas Mantri-jeron, Jetis dan Umbulharjo II. Bahkan, Puskesmas Mantri-jeron berpredikat akreditasi paripurna satu-satunya di Indonesia. "Jika tahun ini sembilan Puskesmas mampu mengantongi akreditasi, maka tinggal dua Puskesmas lagi yang akan kami ajukan tahun depan," ungkap Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat di sela *workshop*, Senin (29/2).

Sembilan Puskesmas yang tahun ini diajukan mengikuti proses akreditasi terse-

but ialah Puskesmas Tegalrejo, Mergangsan, Wirobrajan, Danurejan, Kotagede I dan II, Ngampilan, Gedongtengen dan Gondokusuman I. Dari jumlah tersebut, sebenarnya hanya lima Puskesmas yang difasilitasi dari APBD Kota Yogyakarta. Sedangkan empat Puskesmas mendapat pendampingan dari pemerintah pusat.

Agus menambahkan, proses akreditasi harus ditempuh sebagai parameter atau alat ukur pelayanan yang terstandar. Apalagi, sesuai dengan kendali mutu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), pada 2019 mendatang seluruh layanan kesehatan yang bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) harus sudah terakreditasi. "Kami ingin menjamin sistem rujukan bagi masyarakat yang memanfaatkan BPJS. Tapi yang jauh lebih penting ialah pelayanan ke masyarakat itu betul-betul bermutu," urainya.

Diperkirakan, penilaian terhadap pro-

ses akreditasi akan dimulai pada September mendatang. Meski masih cukup jauh, namun membutuhkan persiapan dari berbagai aspek. Pasalnya, penilaian akan dilakukan secara langsung oleh Komite Akreditasi Puskesmas dari Kementerian Kesehatan. Surveinya pun digelar secara nasional.

Merujuk pengalaman tiga Puskesmas yang sudah mengantongi akreditasi lebih dulu, proses penilaian cukup rumit. Mulai dari input, proses hingga output yang meliputi sumber daya manusia, prosedur pelayanan hingga sistem manajemen operasional. Selain itu, metodenya pun menggunakan model telusur sehingga tidak bisa dibuat-buat. "Akan dicek dari tiga sisi. Pertama menasar ke pemberi pelayanan, kemudian penerima layanan dan terakhir dicocokkan dengan survei kepuasan. Jika kepuasan masyarakat cukup rendah, bisa jadi tidak lolos akreditasi," terangnya. **(Dhi) -k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005